



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

Dalo Temwat Ngabo

Si Dalo yang Rajin

Bahasa Yamdena-Bahasa Indonesia

Penulis dan Penerjemah
Natalis Fasak

Ilustrator
Eri Patmasari

B1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

Dalo

Temwat Ngabo

Si Dalo yang Rajin

Bahasa Yamdena-Bahasa Indonesia



Penulis dan Penerjemah
Natalis Fasak

Ilustrator
Eri Patmasari

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada Balai Bahasa Provinsi Maluku melalui kolom pengaduan pada laman balaibahasaprovincsimaluku.kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Dalo Temwat Ngabo

Si Dalo yang Rajin

Bahasa Yamdena–Bahasa Indonesia

Penulis dan Penerjemah: Natalis Fasak

Penyunting : Kornelis Batidas

Penelaah Bahasa : Mikhael Samponu dan Kity Karenisa

Penyelia Akhir : Evi Olivia Kumbangсила dan Tenti Septiana

Pengatak : Eri Patmasari

Ilustrator : Eri Patmasari

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Maluku
Jalan Laksdya Leo Wattimena, RT 06/RW 01, Desa Nania, Kecamatan Baguala,
Ambon 97232

Cetakan pertama, 2024

ISBN 978-634-00-0679-7

16 hlm.: 21 x 29,7 cm

Laman: <https://balaibahasaprovincsimaluku.kemdikbud.go.id/category/buku-elektronik/>

Dilarang memperbanyak isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dalam bentuk apa pun tanpa seizin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan artikel atau karangan ilmiah.

Kata Pengantar

Generasi masa depan Indonesia yang mampu berpikir kritis dapat lahir melalui membaca bahan bacaan bermutu. Jumlah bahan bacaan bermutu hingga saat ini masih terbatas. Penerjemahan merupakan salah satu cara untuk menambah jumlah sumber bahan bacaan bermutu.

Penerjemahan yang pada hakikatnya bukan penerjemahan kata, tetapi penerjemahan konsep memberi ruang bagi pengenalan budaya lokal di Indonesia ke dalam konteks nasional. Penyajian terjemahan dalam bentuk buku bacaan bermutu dengan menghadirkan bahasa sumber dan bahasa target juga menjadi bagian dari revitalisasi bahasa daerah. Oleh karena itu, Balai Bahasa Provinsi Maluku melakukan penerjemahan bahan bacaan lokal ke dalam bahasa Indonesia, lalu disajikan dalam bahasa daerah di Maluku dan bahasa Indonesia. Bagi anak-anak Maluku juga anak-anak Indonesia lainnya yang menjadi pembaca sasaran, bahan bacaan tersebut membekali mereka menjadi generasi masa depan yang mampu berpikir kritis dengan pemahaman terhadap kemalukuan.

Pada tahun 2024 ini, Balai Bahasa Provinsi Maluku membukukan 61 karya terjemahan dengan pemenuhan aspek perjenjangan buku. Penggunaan bahasa yang ramah cerna serta ilustrasi yang menarik mudah-mudahan memenuhi kriteria bahan bacaan bermutu yang sesuai dengan kebutuhan dan disukai oleh anak-anak.

Selamat membaca!

Ambon, 4 Juni 2024
Kepala Balai Bahasa Provinsi Maluku,

Kity Karenisa

Nait ma ral let beber.
Musim panen raya telah tiba.

Tomwatar monuk ron nir let isnir.
Semua orang sibuk membawa hasil panennya.





Fundry namin, sabwalyeu,
arumit, awatin, mla sayorar.

Ada pisang, singkong,
ubi, keladi, dan sayuran.



Bobolisin ane, Dalo nsenang desir.
Pagi itu, Dalo sangat bahagia.

Naitma Dalo nondr ni let isnir.
Ini saatnya Dalo akan membawa hasil kebunnya.



Nempa, Dalo to rwanim i fen botya fuk.
Namun, Dalo belum dianyam menjadi bakul.

Dalo dalim sus.
Dalo pun sedih.



Dalo tobis ma nwanim tenin nfor.
Dalo tidak bisa menganyam dirinya sendiri.

I nalel temwatar sa ma nsai i.
Ia berharap ada orang yang datang menolongnya.



Dalo ndaf dedesir.
Dalo terus menunggu.



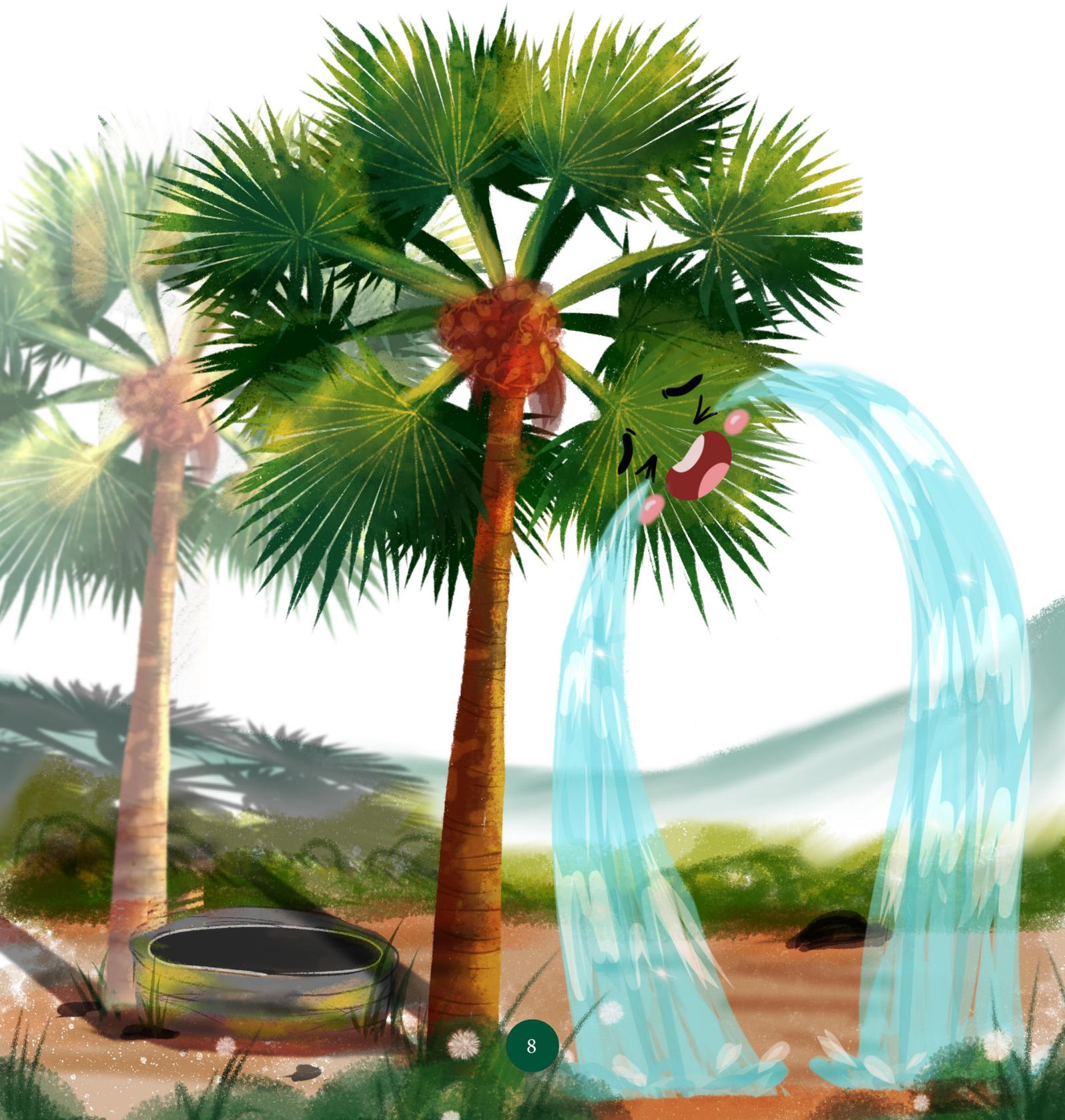
Nempa, tokekes ma rma.
Namun, tidak ada yang datang.

Ayayo, ferpen motik yelo?
Aduh, bagaimana ini?



Dalo dalim sus lo.
Dalo mulai putus asa.

I ntasing lo.
Ia mulai menangis.





Metrat e, rasaitling mpampan delik.
Tiba-tiba, terdengar bunyi langkah kaki.

Tap, tap, tap!



Nempa, Ateng nma ma nkitw wei.
Ternyata, Ateng datang untuk menimba air.



Dalo nta^k Ateng ma nwanim i.
Dalo meminta Ateng untuk menganyamnya.

Ateng nyodinga nbal.
Ateng pun setuju.

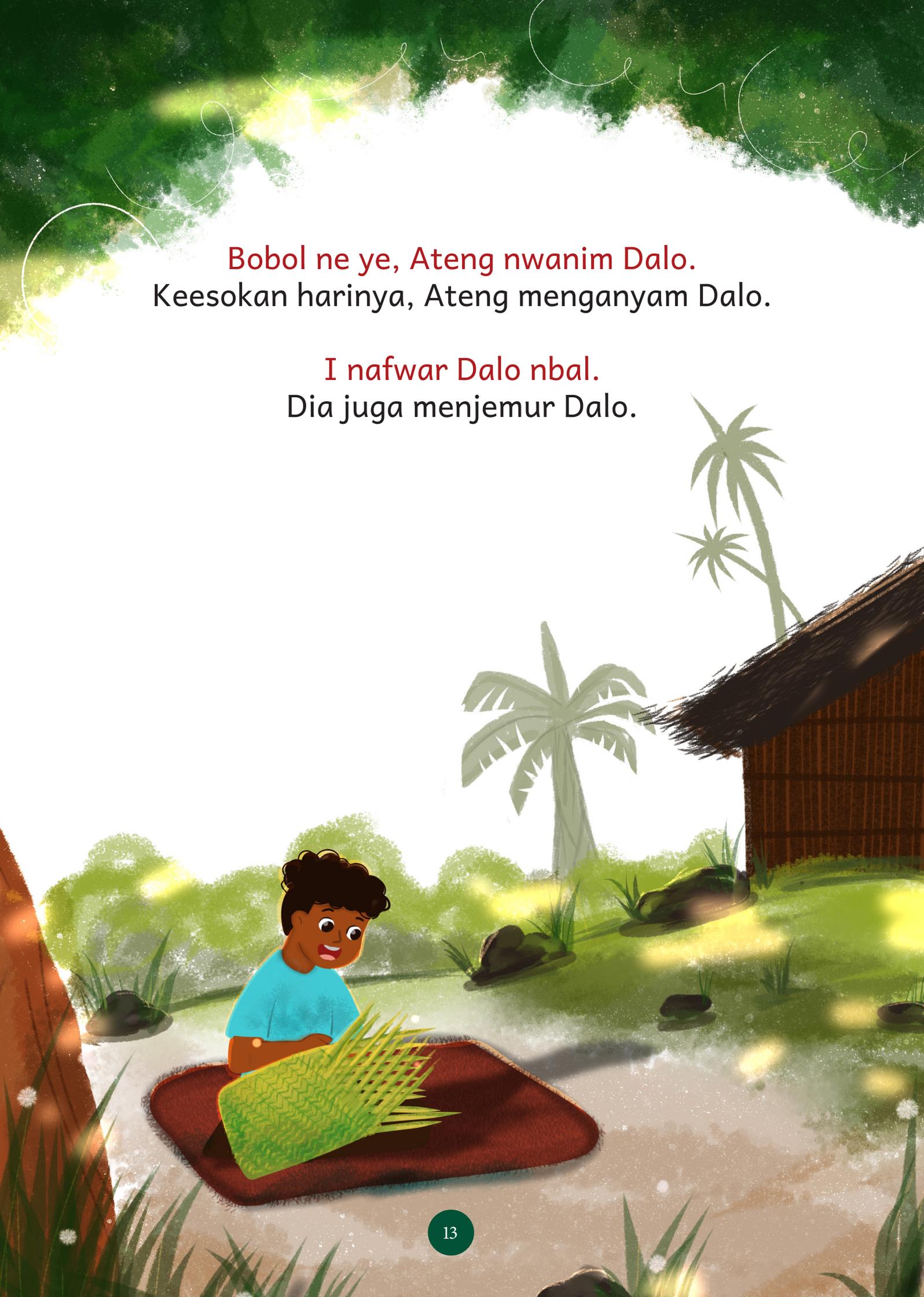


Nempa, Ateng nondr nbali Dalo.
Akhirnya, Ateng membawa pulang Dalo.



Bobol ne ye, Ateng nwanim Dalo.
Keesokan harinya, Ateng menganyam Dalo.

I nafwar Dalo nbal.
Dia juga menjemur Dalo.



Dalo neluk boty makorin mla nangafel.
Dalo menjadi bakul yang kuat dan cantik.



Hore!
Hore!

Dalo dalam namdir ma nondr let isnir.
Dalo tidak sabar membawa hasil panen.



Ateng nti letar nor Dalo.
Ateng pergi ke kebun membawa Dalo.

Katyerik, Dalo nfen ber let isnir.
Akhirnya, Dalo terisi penuh dengan hasil panen.



Tahukah Kamu?



Daun lontar biasa digunakan untuk membuat sebuah bakul oleh masyarakat Kepulauan Tanimbar. Mereka akan menganyam daun lontar sampai menjadi bakul, lalu menjemur bakul tersebut supaya lebih kuat. Biasanya, mereka membutuhkan waktu menganyam selama 1–2 hari. Masyarakat Tanimbar menggunakan bakul untuk membawa hasil panen dari kebun mereka, seperti pisang, singkong, keladi, ubi, gembili, dan sayuran.

Sapa Kutu Buku

Halo, Adik-Adik Kutu Buku!

Apakah kalian suka dengan ceritanya?

Yang pasti, kalian mendapatkan informasi tentang wawasan kemalukuan yang disajikan dalam cerita ini, bukan? Tentunya, ada di antara kalian yang sudah mengenal Maluku, ada juga yang belum. Semoga cerita ini bisa menambah wawasan kemalukuan bagi kalian yang baru mengenalnya.

Nah, sekarang, coba ungkapkan kembali cerita ini kepada orang terdekat, seperti ayah, ibu, atau teman kalian!

Lalu, diskusikan bersama mereka hal-hal mengenai Maluku yang terdapat di dalamnya!

Salam Literasi,

Tim Redaksi BBP Maluku

Bionarasi



Penulis

Natalis Fasak lahir di Meyano Bab, Kepulauan Tanimbar, Provinsi Maluku pada tanggal 17 November 2002. Penulis merupakan mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Lelemuku, Saumlaki, Kepulauan Tanimbar.

Cerita anak ini adalah hasil karya pertamanya. Selain, anak-anak dapat belajar bahasa Yamdena melalui cerita anak dwibahasa ini, penulis juga ingin memperkenalkan kearifan lokal yang ada di Kepulauan Tanimbar.



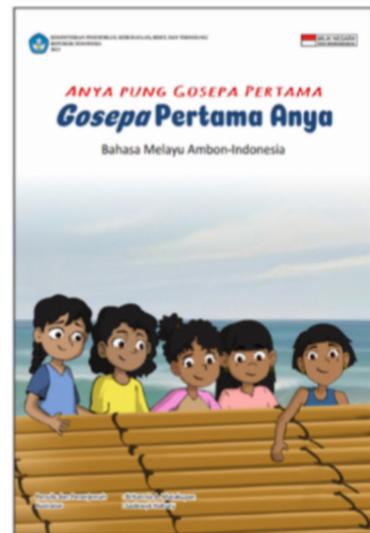
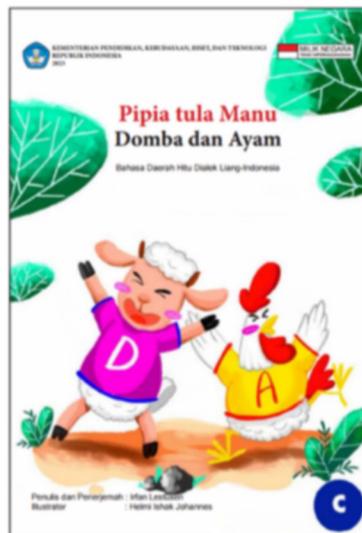
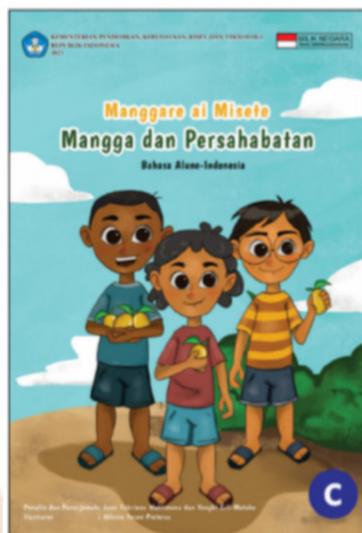
Ilustrator

Eri Patmasari lahir di Bumi Bung Karno, Blitar. Ia seorang guru seni rupa yang hobi bercerita lewat gambar. Pembuatan ilustrasi baginya merupakan cara berekspresi tanpa distraksi. Apabila ingin kenal dia lebih jauh, silakan kunjungi akun Instagram @errdraw atau eri.patmasari@gmail.com.

Produk Terjemahan Balai Bahasa Provinsi Maluku Tahun 2022



Produk Terjemahan Balai Bahasa Provinsi Maluku Tahun 2023



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

ISBN 978-634-00-0679-7



9 786340 006797